

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori ( Produktivitas Dan Produksi )

#### Produktivitas

Produktivitas merupakan hasil per satuan luas, tenaga kerja, modal atau inputlainnya. Pihak di luar keluarga petani cenderung mengukur produktivitas usahatani menurut hasil total biomassa, hasil komponen-komponen tertentu, hasil ekonomis atau keuntungan, seringkali memandang perlu untuk memaksimalkan hasil per satuan lahan. Keluarga petani memiliki cara mereka sendiri untuk merumuskan dan mendefinisikan produktivitas, mungkin dengan satuan tenaga kerja yang dibutuhkan pada saat penanaman atau penyiangan, atau dengan satuan air irigasi yang dimanfaatkan (Reijntjes *et al.*, 1999). Produktivitas menyatakan rasio antara output dan input. Dalam pekerjaan pengukuran produktivitas, terlebih dahulu harus disusun definisi kerja dan kemudian cara mengukur baik output maupun input. Secara garis besar setiap variabel dapat dinyatakan dalam satuan fisik atau satuan nilai rupiah (Sinungan, 2003).

Perbedaan pendapatan berkaitan erat dengan produktivitas para petani. Sementara produktivitas tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor antara lain: luas lahan yang dimiliki, kebijakan pemerintah dalam pemberian insentif pada petani, dan sebagainya (Sutrisno, 1998).

Beberapa penelitian mengenai analisis produktivitas menunjukkan bahwa yang mempengaruhi produktivitas padi adalah: ukuran usahatani, biaya tenaga kerja, pendidikan, pupuk, benih unggul dan frekuensi kunjungan ke penyuluhan (Mbam dan Edeh, 2011), perkembangan teknis, volume impor, pola tanam dan kebijakan (Liu dan Li, 2010), Pendidikan dan pengalaman (Isyanto, 2014), pendidikan, pengalaman, dan jumlah tanggungan keluarga (Isyanto dan Nuryaman, 2015), luas lahan (Akbar, et al, 2017).

#### Produksi

*Production* adalah kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan objek atau menambah objek untuk kegunaannya. Teori produksi adalah teori tentang sikap produsen dalam menentukan berapa banyak produksi yang diproduksi dan ditawarkan pada tingkat harga yang berbeda guna memaksimalkan *profit*. *Production* adalah proses menciptakan

*product* akhir produksi. *Profit* produsen sangat tergantung pada produksi yang dicapai, tetapi produksi tergantung pada faktor- faktor produksi yang ada. (Isyanto, 2014).

Produktivitas lahan pertanian berbeda secara signifikan dalam hal hasil total per hektar (disebut hasil per hektar) atau dalam hal produksi lahan fisik marjinal di mana produksi lahan di dua plot berkontribusi dari masukan lain yang dibandingkan. (Hasibuan, 2019).

Produktivitas juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara produk yang dicapai (output) dan total sumber daya yang digunakan (input). Berdasarkan hal tersebut, terdapat 2 bagian dimensi dari produktivitas. Dimensi pertama adalah *effectivity*, yang mengarah pada pencapaian tujuan dari segi kualitas, kuantitas dan waktu. Dimensi kedua adalah *efficiency* yang terkait dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya. (Hendayana, 1995).

## **2.2 Tinjauan Empiris**

Penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan gambaran dan penjelasan singkat terhadap kerangka berfikir/kerangka konseptual dalam pembahasan ini, disamping itu juga bertujuan mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini meliputi:

Hasil Penelitian Agus Susilo dkk (2019) ditemukan bahwa: 1) Terdapat pengaruh secara parsial variabel luas lahan terhadap peningkatan produktivitas padi di desa Banaranwetan Kabupaten Nganjuk., 2) Terdapat pengaruh secara parsial variabel biaya produksi terhadap peningkatan produksi padi di desa Banaranwetan Kabupaten Nganjuk, 3) Terdapat pengaruh secara parsial variabel harga jual peningkatan produktivitas padi di desa Banaranwetan Kabupaten Nganjuk.

Hasil Penelitian Fatmah dkk (2022) ditemukan bahwa: Hasil penelitian secara simultan bahwa faktor produksi Luas Lahan (X1), Benih (X2), Pupuk (X3), dan Tenaga Kerja (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi sawah di Desa Tinigi Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli.

Hasil Penelitian Umaruddin Usman (2018) ditemukan bahwa: 1 Secara parsial variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi

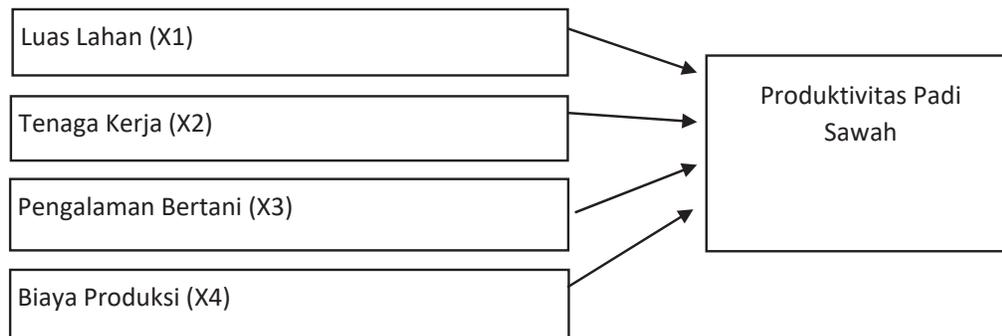
padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.; dan 2) Secara parsial variabel pupuk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produksi padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara, 3) Secara parsial variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

## 2.4 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian, hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dapat digambarkan sebagai berikut:

### 2.4.1. Kerangka Konseptual

Tabel 4. Model Kerangka Konseptual



### 2.4.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi sawah.
2. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi sawah.
3. Pengalaman bertani berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi sawah.
4. Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi sawah.